

## **Urgensi Musik Sebagai Media Pembelajaran PAI**

Devy Larasati Oetoyo Putri  
Universitas Ahmad Dahlan  
[devy1900331012@webmail.uad.ac.id](mailto:devy1900331012@webmail.uad.ac.id)

Yazida Ichsan  
Universitas Ahmad Dahlan  
[yazida.ichan@pai.uad.ac.id](mailto:yazida.ichan@pai.uad.ac.id)

Nanik Rahmanti  
Universitas Ahmad Dahlan  
[nanik1900331034@webmail.uad.ac.id](mailto:nanik1900331034@webmail.uad.ac.id)

Nur Nawangsih  
Universitas Ahmad Dahlan  
[nur1900331038@webmail.uad.ac.id](mailto:nur1900331038@webmail.uad.ac.id)

### **Abstrak**

Agama islam merupakan agama yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW. Agama islam juga merupakan wujud dari Rahmat Allah SWT kepada hambanya di dunia. Terdapat banyak permasalahan yang dibahas di dalam islam. Kemudian Islam pun telah memberikan solusi terkait macam – macam masalah yang akan dihadapi, yang disampaikan melalui Al Quran dan Sunnah. Di dalamnya telah dituliskan syariat atau tuntunan untuk manusia dalam menjalankan kehidupan sesuai dengan tuntunan Allah SWT. Salah satunya adalah tuntunan dalam membudayakan kesenian, telah diketahui Indonesia merupakan Negara yang memiliki banyak suku dan tentu saja setiap suku memiliki kebudayaan atau kesenian yang berbeda – beda. Dilihat dari kacamata Muslim seni memiliki batasan dalam membudayakannya, terkhusus dalam seni Musik, tidak semua music dianggap baik oleh islam. Syarat yang harus dimiliki seni supaya mendapatkan dukungan positif dari umat muslim, yakni seni harus menunjukkan nilai moral, akhlak, dan mencintai nilai religious yang dimiliki islam.

**Kata Kunci :** Seni, Muslim, Pendidikan

### **Abstract**

Islam is a religion brought by the Prophet Muhammad SAW. Islam is also a manifestation of Allah's mercy to His servants in the world. Many things are discussed in Islam. Then Islam has also provided solutions related to various problems that will be faced, which are conveyed through the Qur'an and As-Sunnah. In it has written the Shari'a or guidelines for humans in carrying out life in accordance with the guidance of Allah SWT. One of them is coaching in cultivating the arts, it is known that Indonesia is a country that has

many tribes and of course each tribe has a different culture or art. From a Muslim point of view, art has limitations in processing it, especially in the art of music, not all music is considered good by Islam. The condition that art must have in order to get positive support from Muslims is that art must show moral values, morals, and love Islamic religious values.

**Keyword :** Art, Muslims, Education

## **Pendahuluan**

Seni secara bahasa berarti sesuatu yang halus. Secara istilah seni merupakan sesuatu yang didalamnya memiliki ke-estetikan<sup>1</sup>. Dalam kehidupan manusia posisi seni disini sebagai stabilisator antara perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi). Dengan adanya hal tersebut, seni mempunyai peranan penting dalam berjalannya kehidupan dan mempunyai nilai strategis. Dalam islam, seni juga dianggap sebagai sesuatu yang sangat penting. Ada 3 nilai yang diajarkan islam yaitu nilai ilmu, teknologi, dan seni. Ketiga nilai tersebut harus berjalan dengan selaras karena ketiga nilai tersebut sangat penting. Sebuah karya seni mestinya berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Seni dalam islam dianggap dalam bentuk estetis dan realisasinya sama seperti seni yang diajarkan dalam Al-Qur'an. Estetika dalam seni islam mampu memperkuat ideologi dasar, perenungan objek objek, dan memperkuat kesadaran bahwa manusia itu ciptaan Allah SWT.

Al-Qur'an dalam islam mendukung adanya seni. Allah SWT menciptakan seluruh alam semesta dan memerintahkan kepada umat manusia untuk melihatnya secara indah dan serasi. Dalam Q.S Al-Qaf ayat 6 dijelaskan bahwa alam semesta yang telah diciptakan Allah SWT ini merupakan hiasan yang indah dan dapat dinikmati oleh umatnya<sup>2</sup>. Merupakan suatu bagian dari keagungan Allah SWT adalah dengan diciptakannya alam semesta yang mempunyai keindahan yang natural dan dapat dinikmati oleh semua umat manusia. Ada salah satu tokoh filsuf barat yang bernama Immanuel Kant yang berpendapat bahwa bukti tentang adanya Tuhan itu dapat dirasakan dengan wujud kekaguman kita dengan hasil ciptaan yang telah Tuhan ciptakan.

Di dalam dunia pendidikan memiliki berbagai macam elemen, salah satunya yaitu seni budaya. Dalam pandangan teoritis pendidikan seni dipandang sebagai sebuah alur budaya, akan tetapi di dalam kehidupan berbeda wujudnya. Terdapat dua unsur yang menjadi

---

<sup>1</sup> Asy'ari, Muhammad. "Islam dan seni." HUNAF: Jurnal Studia Islamika 4.2 (2007): 170

<sup>2</sup> Purwanto, Yedi. "Seni Dalam Pandangan Alquran." Jurnal Sosioteknologi 9.19 (2010): 785

penyebab mengapa seni budaya pada pendidikan memiliki urgensi. Unsur pertama jika dipandang dalam ranah sempit, seni budaya hanya dianggap memiliki point-point keindahan. Kemudian unsur kedua akhir-akhir ini lingkup pendidikan bukan merupakan merupakan tempat dimana kesenian mampu berkemajuan dan sebuah pendidikan adalah bagian dari budaya secara luas.

## **Metode**

Dalam penyusunannya artikel ini penulis menggunakan metode literature dan study pustaka. Penulis mengumpulkan data dari sumber-sumber yaitu buku, jurnal, dan pendapat para tokoh. Penulis menjabarkan secara deskriptif karena dalam penelitian artikel ini bersifat kualitatif. Pengambilan data yang dilakukan secara factual yaitu berdasarkan kenyataan. Hal ini bertujuan supaya menghasilkan data yang falid sehingga dapat memberikan pengetahuan dan informasi kepada setiap pembaca.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Musik Dalam Islam**

Seni merupakan sebagian dari keindahan yang bisa dikatakan bahwa islam tidak menolak suatu kesenian. Secara istilah seni merupakan suatu karya seni yang indah, halus dan membuat perasaan manusia menjadi senang ataupun nyaman<sup>3</sup>. Konsep kesenian juga tidak jauh-jauh dari perspektif islam yang memiliki konsep tauhid dan mengabdikan diri kepada Allah. Alam semesta yang diciptakan Allah merupakan sesuatu keindahan yang dapat dilihat dan dinikmati oleh umat manusia, seperti matahari yang memancarkan siarnya pada siang hari, langit yang pada siang hari berwarna biru muda dan di hiasi dengan awan yang berwarna putih, langit yang pada malam hari berwarna biru tua dan di hiasi dengan bintang bintang yang memancarkan sinarnya. Allah SWT meyakinkan manusia tentang ajarannya yang mana agar ketika membuat suatu karya itu harus membuatnya dengan totalitas dan sepenuh hati dengan perantara seni yang nampak melalui is Al-Qur'an yakni cerita-cerita secara faktual dan mengandung symbol makna yang dipadukan dengan imajinasi yang berperantara sebuah gambar ataupun tulisan yang jelas. Hasil karya seni manusia dapat diterima dalam islam asalkan masih sejalan dengan perspektif islam yang berhubungan dengan alam semesta ini. Namun demikian ada seni-seni

---

<sup>3</sup> Yunus, Mochammad. "Musik dalam Sejarah Dunia Islam." *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 2.1 (2016): 50

yang tidak sejalan dengan budaya pada masyarakat dan nilai-nilai agama islam. Maka dari itu, tercantum di dalam Al-Qur'an yang memerintahkan umat muslim agar menegakkan kebaikan dan menganjurkan perilaku baik dan menghindari perilaku yang buruk. Perbuatan baik disini adalah sesuatu kebiasaan atau perbuatan yang masih sealur dengan syariat-syariat islam, kemudian perbuatan buruk merupakan suatu tindakan melenceng atau tidak sealur pada kebiasaan serta syariat-syariat islam.

Islam salah satu agama yang realistis<sup>4</sup>. Islam merupakan agama yang mendampingi umat manusia yang dapat dirasakan dan nyata adanya tidak semu atau berada dikhayalan saja. Islam memperlakukan manusia sebagai manusia yang memerlukan makanan dan minuman, tidak memperlakukan mereka seakan akan malaikat yang memiliki sayap. Karena itulah islam tidak menuntut umat manusia untuk senantiasa ketika berbicara semua susunan kalimat merupakan dzikir, ketika heningnya merupakan cara otak bekerja, ketika pendengarannya merupakan pembacaan ayat Al-Qur'an dan ketika ada waktu luang selalu berada di masjid. Allah SWT menganugerahkan kepada umat manusia dengan mempunyai tabiat atau sifat bersenang-senang, bahagia, bermain, tertawa, bersedih, bersuka cita, sebagaimana umat manusia dianugerahkan menyukai minum dan makan. Maka, kesenian jika dipandang dari islam yang berhubungan pada nyanyian, musik, ataupun nyanyian tidak mesti dikatakan apabila hal tersebut merupakan seni yang tidak diperbolehkan. Akan tetapi, apabila tujuannya sebagai bentuk kemakrufan, seperti memboyong berbuat kebaikan (jihad fii sabilillah) dan menolak berbuat keburukan, seperti menjauhi permintaan berzina. Musik seharusnya mengandung hal-hal baik seperti mengingat adanya Allah SWT dan Rasul-nya, menegakkan untuk amar ma'ruf nahi munkar, dan tidak bertentangan dengan prinsip dan nilai nilai tauhid. selama nyanyian, musik maupun lagu tersebut tidak bertentangan dengan syariat agama islam maka diperbolehkan.

Kesenian di dalam agama islam merupakan seni yang mampu menampilkan keestetikan selain itu berpedoman pada tauhid sebagai pandangan penilaian, aqidah islam dan aturan agama islam. Estetika islam hanya bisa dirasakan dengan perenungan terhadap kreasi artistik yang mengarah pada intuisi kebenaran bahwa seluruh ciptaan Allah tidak bisa terbayangkan kemudian terungkap. Keindahan

---

<sup>4</sup> Rizali, Nanang. "Kedudukan seni dalam islam." *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* 1.1 (2012).

Islam berpedoman oleh nilai selain itu aturan dari Al-Qur'an dan As-Sunnah.<sup>5</sup> Hal ini dikarenakan kesenian di dalam agama Islam memiliki batasan ruang lingkup pada pandangan etis, asasi selain itu aturan dari Allah SWT, dan memiliki batasan posisi umat individu berposisi ciptaan Allah. Sejak awal perkembangan kesenian Islam itu memiliki berbagai macam tantangan dalam menyalurkan kreatifitas estetikanya. Pada awalnya para seniman muslim mengenal cara berseni dari para pendahulunya seperti seni Byzantium atau Sassanide. Mereka mengenal bahan, Teknik, dan motif kemudian mengembangkannya dengan kreatifitas dan inspirasi mereka sendiri tetapi tidak bertentangan dengan aturan-aturan agama Islam. Kemudian, orang-orang tersebut menciptakan inovasi terbaru dicetak dari kebiasaan lokal kemudian diseimbangkan pada tuntunan agama Islam kemudian kepribadian umat muslimin dan muslimah. Inovasi tersebut menjadi acuan pemersatu keindahan di dalam lingkup seni muslim dengan tidak menghilangkan kebudayaan terdahulu. Melalui hal ini nampaknya penjabaran keindahan menekankan dalam kreatifitas kebudayaan terdahulu (local genius) hal ini bertentangan pada ajaran-ajaran tauhid. Namun tidak bermaksud bahwa pikirannya sudah hilang begitu saja, namun peran jiwa hati dan rohani bagaikan hal utama akhlak agama lebih didahulukan atau di nomor satukan.

Didalam Q.S Al-Rum 30 yang artinya "Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah : (tetaplah diatas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada perubahan pada fitrah Allah. (itulah) agama yang lurus : tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahu"<sup>6</sup>. Dari terjemahan ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa mustahil adanya jika Allah melarang manusia untuk mengekspresikan dan menikmati keindahan padahal Allah lah yang menganugerahkan potensi tersebut, tidak kah Islam merupakan agama yang fitrah? keseluruhan sesuatu yang mendukung kesuciannya akan ditopongnya dan segala sesuatu yang bertentangan dengan fitrahnya akan ditolaknya. Kemampuan berseni merupakan kelebihan yang hanya dimiliki oleh sebagian manusia dan menjadikan itu sebagai keistimewaan tersendiri. Dengan demikian, Islam pasti akan mendukung kesenian selama kesenian itu tidak lain halnya bertolak belakang pada ajaran muslim.

---

<sup>5</sup> Endriawan, Didit dkk. 2019. "*Menafsirkan 'Batasan' Nilai Etis dan Estetis pada Karya Seni Rupa Bernafaskan Islam Pada Era Kompleksitas*" Hal 144-146.

<sup>6</sup> Purwanto, Yedi. "Seni Dalam Pandangan Alquran." *Jurnal Sositologi* 9.19 (2010): 786

## **B. Urgensi Musik Dalam Pendidikan**

Ada banyak hadis dijadikan tujuan pertama bagi umat islam setelah Al-Quran mempunyai bukti-bukti yang nyata bahwa Nabi Muhammad memberikan petunjuk bagi umatnya mengizinkan musik karena memiliki beberapa fungsi seperti fungsi sosial, fungsi religius, lagu-lagu untuk menyemangati bagi orang yang akan melaksanakan perang, lantunan-lantunan untuk ziarah haji, atau lagu-lagu untuk orang yang sedang berhajatan seperti pernikahan dan lagu untuk sehari-hari (Baghdadi, 1991 : 1518). Kira-kira pada tahun 622-623 Masehi, Nabi Muhammad menyarankan lantunan adzan memiliki banyak fungsi yaitu untuk mengetahui mulainya waktu solat, seruan agar bisa solat berjamaah di masjid, banyak jenis musik yang religius salah satunya adalah adzan karena merupakan sebuah susunan atau pemberitahuan dalam peribadatan dalam islam<sup>7</sup>. Bilal adalah orang yang pertama kali mengumandangkan adzan, cara adzan dan lantunan adzan Bilal dijadikan patokan oleh kaum muslim di seluruh dunia, pengumandang adzan sering disebut dengan nama muadzin.<sup>8</sup>

Dengan berjalannya waktu peradaban islam semakin banyak penyesuaian terhadap buday-budaya islam serta kebudayaan yang lain hingga islam bisa masuk ke negara-negara yang berada di luar wilayah Arab, fungsi dari religius islamis dapat membawa banyak penyesuaian terhadap budaya lokal (Shiloah, 1997: 169). Semenjak meninggalnya Nabi Muhammad SAW kira-kira 12 tahun sejak sepeninggalan Nabi Muhammad SAW agama islam mulai masuk di beberapa negara seperti Iraq, Syria, Persia, Mesir, Armenia, Cyreneica. Dengan banyaknya perkembangan kebudayaan musik dalam negeri Arab berdampak baik karena islam dapat mempunyai kontak dengan negara-negara lain. Rejim Empat Kalifah ortodoks (532-660) tidak memiliki pengaruh dalam kebahagiaan serta partisipasi kepada kehidupan serta kenikmatan di negara Mekah dan Madinah secara tegas. Ketika pada masa kepemimpinan khalifah rashidin islam mencapai puncaknya yang merupakan empat orang khalifah pertama yaitu Abu Bakar as Sidiq tahun 632-634, ‘Umar bin al-Khattab tahun 634-643, ‘Uthman Ibn ‘Affan tahun 644- 656, dan ‘Ali Ibn Abi Talib tahun 656-661.

---

<sup>7</sup> Endriawan, Didit dkk. 2019. *“Menafsirkan ‘Batasan’ Nilai Etis dan Estetis pada Karya Seni Rupa Bernafaskan Islam Pada Era Kompleksitas”* Hal 144

<sup>8</sup> Endriawan, Didit dkk. 2019. *“Menafsirkan ‘Batasan’ Nilai Etis dan Estetis pada Karya Seni Rupa Bernafaskan Islam Pada Era Kompleksitas”* Hal 145

Banyak dari keluarga kaya menikmati dan menyewa budak-budak yang pandai memainkan musik setelah itu jika mereka habis perjanjiannya untuk memainkan musik tadi maka budak tersebut akan dibebaskan, banyak musisi yang berada di Arab musik dijadikan pilar-pilar kehidupan terimplementasikan dalam banyaknya acara-acara musik yang disediakan melalui konser di berbagai rumah-rumah masyarakat yang kaya atau di tempat-tempat yang lain seperti salon serta musisi sering kali menerima hadiah.

Bangsa Eropa memiliki budaya musik dengan istilah salon yang memiliki keterkaitan pada abad ke-17, salon mempunyai arti sama dengan *camerata* atau *chamber music* yang sering disebut oleh musisi maupun artis yaitu pada zaman Barok. *Camerata* atau *salaon* menggunakan istilah dari bahasa Italia, pada pertunjukan *chamber music* selalu memiliki karakteristi tersendiri seperti terdiri dari dua sampai delapan belas orang, empat orang pemain instrumen gesek adalah musik kamar. Musik kamar banyak sekali yang diselenggarakan di gedung-gedung atau tempat yang lain, sering kali memiliki jadwal konser maka perlunya penataan musik kamar seperti berapa banyak penonton yang datang, besarnya bangunan, ruangan yang terbatas, biasanya penonton yang datang adalah saudara-saudara dari para ahli musik, serta penggemar musik. Jadi dari adanya tradisi musikal yang ada di Mekah dan Madinah terciptanya generasi musik Islam yang berkelanjutan, seiring berjalannya waktu pendidikan musik yang dimulai dari adanya pendekatan tradisional sehingga mengalami kenaikan, banyak diselenggarakan audisi musik reguler terbaik oleh virtuoso. Banyak musisi yang baru di negara Islam terutama di luar Arab musisi tersebut berperan besar dalam perkembangan musik seperti instrumennya, elaborasi, dan bentuk musik yang baru.

Seni musik dalam Islam telah mencapai peningkatan pembudayaan cara seperti *‘Ud Arab*, talaan Lute Persia diterapkan pada *‘Ud Arab*. Kemudian keteraturan cara melodi dan ritmenya yang diselaraskan menggunakan musik Arab selain itu dikombinasikan dengan modifikasi yang baru. Bentuk talaan *‘Ud Arab* berdawai empat yang memiliki dawai original agdc melalui atas sampai bawah. Karena dipengaruhi oleh Persia karena lebih teratur ketika dawainya diganti dari atas ke bawah yang setiap berposisi melalui dua senar yang berurutan. Ketika banyak musisi yang terkenal salah satunya musisi Azza al-Maylâ ia adalah musisi wanita yang familier dan lihai dalam bergaya menyanyi *al-Ghinâ’ ar-Raqq*, atau nyanyian

lembut (*gentle song*). Rumahanya dijadikan sebagai salon yang digunakan musisi terkenal untuk menunjukkan keahliannya dan di dukung oleh Azza al-Maylâ yang sangat terkenal di kota Madinah. Banyak musisi wanita yang terkenal di kota Madinah selain Azza al-Maylâ yaitu Jamîla, karena ia selalu dihampiri oleh musisi, penyair, dan selebritis. Selain itu juga banyak musisi laki-laki yang juga tidak kalah terkenal yaitu bernama Thuways, yang memiliki daya tarik pada musikal melodi yang dinyanyikan oleh budak dari Persia, karena kesenangan tersebut Thuways mengkombinasikan melodi dan mengimitasi.

Selain musisi wanita ada juga musisi pria yang tidak kalah terkenalnya yang bernama Shâ'ib Khâthir, Shâ'ib Khâthir adalah seorang anak budak Persia mmiliki keaahlian menyanyi yang sangat pandai, biasanya Shâ'ib Khâthir menyanyikan lagu-lagu dengan diiringi instrumen yang berkarakteristik bangsa Arab yaitu seperti Lute (*‘Ûd*), Rebana (*Duff*), dan tongkat perkusi serta disebut *Qadli*. Dari beragam kebudayaan musik yang terdapat di negara Mekah dan Madinah selalu mempunyai kecocokan dengan penyampaian dari hadist-hadist Nabi Muhammad SAW yang dapat ditunjukkan oleh negara Madinah bahwa musik di Madinah pernah dijadikan pusat musik dari zaman jahiliah. Karena penduduk kota madinah lebih suka musik dibandingkan dengan kota Mekah. Terdapat dalam berbagai hadist, Nabi Muhammad SAW pernah mengenalkan dan mempersilahkan penyanyi yang memiliki bakat tersebut untuk dipertontonkan kepada istrinya yaitu Aisyah.

Ada seorang penyanyi wanita yang sangat cantik dan sering disebut dengan “Jamilah sang penyanyi” yang bernama Arnab, ia diutus oleh Nabi Muhammad SAW untuk bernyanyi di sebuah pesta pernikahan yang berada di suku Anshor sebagai hadiah. Abu bakar juga pernah melihat ada beberapa penyanyi yang menunjukkan keahliannya di depan istri Nabi Muhammad SAW. Selain itu ketika Nabi Muhammad SAW sedang bersama sahabatnya beliau juga menonton acara menyanyi yang dilakukan oleh hamba sahaya atau budak yang diadakan di tempat pekarangan Hasan dan disponsori oleh Hasan, kemudian ketika melihat itu Nabi Muhammad menunjukkan raut muka yang membolehkan adanya pertunjukan dari nyanyian tersebut.

### **C. Batas-Batasan Seni Dalam Islam**

Di dalam islam seni memiliki batasan – batasan dalam pembudidayaan dan pelestariannya. Dengan memperhatikan nilai – nilai etika dalam memandang seni,

merupakan salah satu kunci untuk menerapkan batasan seni di dalam islam. Salah satu seorang seniman muslim asal Indonesia yang bernama Tisna Sanjaya, di dalam lingkungan masyarakat beliau dipandang memiliki nilai kebaikan yakni moral. Kebaikan moral yang dimiliki oleh Tisna Sanjaya, beliau memiliki etika social yang baik. Dalam memberikan penjelasan kepada penulis selalu mengambil kutipannya sebagai moral value.

Terdapat beberapa seni yang memiliki batasan dan larangan dalam islam contohnya seperti patung, seni music, dan aksi pornografi. Alasan pertama mengapa dilarangnya seni patung ini telah dijelaskan di dalam Al Quran yakni Al-Anbiya ayat 21. Di dalam ayat ini mengandung makna tentang ayah Nabi Ibrahim dan kaumnya yang menyembah patung – patung.<sup>9</sup> Kemudian di dalam Al Quran sendiri tidak hanya menolak adanya patung, namun juga menghendaki adanya penghancuran terhadap patung – patung. Allah tidak menginginkan patung – patung hasil pahatan manusia dijadikan sebagai media untuk di sembah.

Kedua alasan mengapa seni music terdapat batasan – batasan karena ada beberapa orang yang menyukai berbagai macam jenis music dengan terlalu fanatic hal ini menjadikan mereka lalai terhadap kewajiban dalam beribadah, bahkan membuat mereka menjadi jauh dari agama. Contohnya seperti music rock yang memiliki ciri khas music terlalu keras. Kemudian, dalam seni bernyayi pun juga memiliki batasannya tersendiri yakni untuk menjaga aurat dan ketika sedang melangsungkan perform di depan umum, namun pada kenyataan saat ini banyak penyanyi yang tampil dengan busana yang terbuka bahkan banyak dari mereka tampil dengan gerakan – gerakan fulgar atau tidak senonoh yang semestinya hal ini tidak layak untuk dikonsumsi masyarakat khususnya muslim.

Kemudian yang ketiga adalah aksi pornografi. Aksi pornografi merupakan aksi yang dilarang oleh agama islam. Namun, ada beberapa orang yang menganggap bahwa aksi pornografi sebagai sesuatu seni. Padahal di dalam islam telah dijelaskan bahwa aksi pornografi ini haram jika dilakukan atau dikembangkan karena telah melanggar moral dan syariat islam atau sering juga disebut dengan larangan agama islam hal ini merujuk pada macam-macam seni, contohnya seni patung. Alasan kenapa seni patung dilarang dalam islam yakni, terdapat di dalam surat Al Anbiya ayat 21, di dalamnya dijelaskan terkait adanya patung-patung yang dijadikan Tuhan oleh

---

<sup>9</sup> Faruqi, Ismail R. (terj. Yustiono). 1991. *Islam dan Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Mizan.

Bapak Nabi Ibrahim kemudian pengikutnya. Di dalam Al Quran menyatakan bahwa telah menolak dan berkeinginan untuk menghancurkan berhala-berhala tersebut. Allah SWT berkehendak bahwa patung hasil pahatan manusia tidak dijadikan menjadi sesembahan atau dianggap sebagai Tuhan.

Kemudian batasan dalam dunia seni music, kerap terdapat seseorang yang menyukai music dengan genre yang membuat seseorang lupa dan tidak ingat dengan agama. Contohnya seperti music rock atau music yang bergenre keras, hal ini sangat jauh dari music kalangan islami. Tidak hanya itu di dalam seni music terkadang bukan nuansa bermusiknya yang di tampilkan, melainkan tarian yang fulgar dan terbuka. Disini tentu saja keluar dari syariat islam yang bisa menumbuhkan semangat religious kepada yang mendengarkan. Terdapat beberapa dalil yang menyatakan apabila menyangi itu hukumnya haram, yakni :

1. Terdapat beberapa surah di dalam Al Quran diantaranya An Najm ayat 59-61, Al Isra' ayat 63.
2. Kemudian terdapat pula hadist yakni "Hadits Abu Malik Al-Asy'ari RA bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya akan ada di kalangan umatku golongan yang menghalalkan zina, sutera, arak, dan alat-alat musik "al-ma'azif" (HR. Bukhari, Shahih Bukhari), dan Hadits Aisyah RA Rasulullah SAW bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT mengharamkan nyanyian-nyanyian (qoynah) dan menjualbelikannya, mempelajarinya atau mendengar-kannya." Kemudian beliau membacakan ayat di atas (HR. Ibnu Abi Dunya dan Ibnu Mardawaih)

Tidak hanya itu, terdapat pula tindakan pornografi dan porno aksi yakni batasan yang sangat melanggar syariat agama. Dalam sebuah sisi tertentu terdapat kalangan yang menganggap bahwa hal tersebut merupakan tindakan seni, padahal di dalam agama islam hal tersebut merupakan hal yang sudah pasti tidak baik dan haram jika di umbar.

## **Simpulan**

Seni merupakan bentuk keindahan dari suatu ciptaan Allah SWT dan juga karya Allah SWT melalui perantara hamba-hambanya. Cabang-cabang seni yang berkembang di Indonesia sangatlah banyak mulai dari seni music, seni rupa, seni tari, dan masih banyak yang lainnya. Dalam lingkup seni music dalam islam hukumnya diperbolehkan asalkan tidak

keluar dari syariat-syariat islam, yang mana tidak mengandung sara, kekerasan, dan juga pornografi. Seni music di dalam islam diharapkan untuk dapat memberikan ketenangan hati bagi para pendengarnya dan mengingatkan setiap pendengar untuk mengingat Allah SWT.

### **Daftar Pustaka**

- Akromusyuhada, Akhmad. "Seni Dalam Perspektif Al Qur'an dan Hadits." *Jurnal Tahdzibi: Manajemen Pendidikan Islam* 3.1 (2018): 1-6.
- Asy'ari, Muhammad. "Islam dan seni." *HUNAF: Jurnal Studia Islamika* 4.2 (2007): 169-174
- Baghdadi, Abdurrahman al. 1991. *Seni dalam Pandangan Islam*. Jakarta: Gema.
- Endriawan, Didit dkk. 2019. "Menafsirkan 'Batasan' Nilai Etis dan Estetis pada Karya Seni Rupa Bernafaskan Islam Pada Era Kompleksitas" Hal 144-146.
- Faruqi, Ismail R. (terj. Yustiono). 1991. *Islam dan Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Mizan.
- Fikri, Sholeh. "Seni musik dalam perspektif islam." *Studi Multidisipliner: Jurnal Kajian Keislaman* 1.2 (2014): 27-50.
- Harun, Makmur, and Abdullah Yusof. "Isyarat dan manifestasi seni dalam Al-Qur'an: satu sorotan." *Journal of Al-Tamaddun* 4.1 (2009): 67-79.
- Hilmi, Ahmad. "Tashwir: Seni Rupa dalam Pandangan Islam." (2018).
- Hosein, Omar Amin. 1979. "Al Quran Sebagai Sumber Penciptaan Seni musik" (terjemahan dan saduran dari karyanya "Kutur Islam") dalam *Serial Media Dakwah* –No. 63. Jakarta.
- Indrawan, Andre. 2012. *MUSIK DI DUNIA ISLAM Sebuah Penelusuran Historikal Musikologis*. Vol. 1. No. 1.
- Khomaeny, Elfan Fanhas Fatwa. "Seni dan Budaya dalam Perspektif Muhammadiyah." *Produktif: Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknologi Informasi* 1.1 (2018): 35-50.
- Mirna, Mirna. "Seni Dalam Al-Qur'an Menurut M. Quraish Shihab." (2019).
- Purwanto, Yedi. "Seni Dalam Pandangan Alquran." *Jurnal Sositologi* 9.19 (2010): 782-796.
- Rizali, Nanang. "Kedudukan seni dalam islam." *Tsaqafa-Jurnal Kajian Seni Budaya Islam* 1.1 (2012).
- Rohmad, Muhammad Ali. "Seni Islam Di Era Millennial." *Prosiding SNP2M (Seminar Nasional Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) UNIM*. No. 1. 2019.
- Safliana, Eka. "Seni Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmiah Islam Futura* 7.1 (2018).

- Salman Yoga, S. "*Kesenian dalam Prespektif Islam*" Serembi Indonesia, 16 September 2007.
- Sumarjoko, Sumarjoko, and Hidayatun Ulfa. "Pandangan Islam Terhadap Seni Musik (Pergolakan Pemikiran Hukum Islam dan Tasawuf)." *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hukum* 4.02 (2018).
- Yahya, Ahmad Syarif. 2016. *Fiqh Toleransi*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Yunus, Mochammad. "Musik dalam Sejarah Dunia Islam." *Qolamuna: Jurnal Studi Islam* 2.1 (2016): 45-56.